

PENGELOLAAN MONUMEN NASIONAL
UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
DI JAKARTA

ABSTRACT

ABSTRACT

Rentia Novela, 141408, Degree 1

One of the provinces in Indonesia that has a potential tourist attraction is DKI Jakarta that can be visited by tourists, among others, Istiqlal Mosque, National Museum of Indonesia, Taman Suropati, Taman Prasasti Museum, National Gallery of Indonesia, Situ Lembang Park, Welcome Monument, Museum of Youth Pledges, Proclamation Monument, and National Monument.

Potential possessed by National Monument is a landmark of Jakarta, which is famous inside and outside the country, is a green open space with a beautiful garden as public recreation and has a very wide market share.

Keywords: Lombok, Kebun Raya, Education, Development, priority scale.

In this article, researchers use qualitative methods related to management at National Monument, in data collection conducted by observation, interview, quisioner, and literature study. The data has been obtained then the author analyzed using SWOT analysis.

From the results of research that the authors get from the analysis that the lack of human resources in the National Monument. But facilities, attractions, and accessibility are already very adequate. The Government assists in promoting and financing all the needs of National Monument

Keywords : Jakarta, National Monument, Historic Education Tour

ABSTRAK

Rentia Novela, 141408, Strata 1

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang potensial adalah DKI Jakarta yang dapat dikunjungi para wisatawan antara lain yaitu, Masjid Istiqlal, Museum Nasional Indonesia, Taman Suropati, Museum Taman Prasasti, Galeri Nasional Indonesia, Taman Situ Lembang, Monumen Selamat Datang, Museum Sumpah Pemuda, Tugu Proklamasi, dan Monumen Nasional.

Potensi yang dimiliki oleh Monumen Nasional adalah merupakan *Landmark* kota Jakarta, yang terkenal didalam dan diluar negeri, merupakan satu kawasan ruang terbuka hijau dengan taman asri sebagai rekreasi publik dan memiliki pangsa pasar yang sangat luas.

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang berhubungan dengan pengelolaan di Monumen Nasional dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, quisioner, dan studi pustaka. Data yang sudah diperoleh kemudian penulis menganalisis menggunakan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil analisis bahwa kurangnya SDM yang ada di Monumen Nasional, tetapi fasilitas, atraksi, dan aksesibilitas sudah sangat memadai. Pemerintah membantu dalam mempromosikan dan membiayai semua kebutuhan Monumen Nasional.

Kata Kunci : Jakarta, Monumen Nasional, Wisata Edukasi Bersejarah